

**CORAK SUFISTIK DALAM TRADISI PENAFSIRAN
AL-QUR'AN DI JAWA:
Studi Komparasi Tafsir *Fayḍ Al-Raḥmān* dan *Al-Ibrīz***



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG REMBANG
2022 M. / 1444 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Ma'arif
NIM : 2017.01.01.860
Tempat/Tgl. Lahir : Rembang, 27 Januari 1999
Alamat : Desa Jambeyan, 02/02, Kec. Sedan, Kab. Rembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“CORAK SUFISTIK DALAM TRADISI PENAFSIRAN AL-QUR’AN DI JAWA: Studi Komparasi Tafsir *Fayḍ Al-Rahmān* dan *Al-Ibrīz*”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 20 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI KEMPEL' and 'FODAKX059703249'.

Syamsul Ma'arif

NIM: 2017.01.01.860

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Syamsul Ma'arif

NIM : 2017.01.01.860

Judul : **CORAK SUFISTIK DALAM TRADISI PENAFSIRAN AL-QUR'AN DI JAWA: Studi Komparasi Tafsir *Fayḍ Al-Rahmān* dan *Al-Ibrīz***

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 20 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Moh. Asif, M.Ud.

NIDN. 2130068501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi SYAMSUL MA'ARIF dengan NIM 2017.01.01.860 yang berjudul "**CORAK SUFISTIK DALAM TRADISI PENAFSIRAN AL-QUR'AN DI JAWA: Studi Komparasi Tafsir Fayḍ Al-Rahmān dan Al-Ibrīz**" ini telah diuji pada tanggal **28 AGUSTUS 2022**.

Tim Penguji :

Penguji I



MOH. ASIF, M. Ud.
NIDN. 2130068501

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 28 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang telah ditetapkan dalam Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar. Rincian transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W

س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā’ marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudhāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudhāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

H. : Hijriyah

Q.S. : Al-Qur'an Surah

H.R. : Hadis riwayat

M. : Masehi

SAW : *ṣalla Allāh 'alayh wa sallam*

Swt. : *subḥānahū wa ta'ālā*

KH. : Kiai Haji

terj. : terjemahan

t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun

t.tp. : tanpa tempat penerbit

w. : wafat



ABSTRAK

Ma'arif, Syamsul. 2022. **Corak Sufistik dalam Tradisi Penafsiran Al-Qur'an di Jawa: Studi Komparasi Tafsir *Fayḍ Al-Raḥmān* dan *Al-Ibrīz***. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang, Rembang.

Pembimbing: Mohammad Asif, M.Ud.

Penafsiran al-Qur'an di Nusantara mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan berbagai metode dan karakteristik masing-masing. Di antaranya adalah tafsir al-Qur'an yang bercorak sufistik (*al-tafsīr al-ṣūfī*). Salah satu tafsir yang bercorak sufistik adalah Tafsir *Fayḍ al-Raḥmān*, ditulis oleh KH. Sholeh Darat pada abad ke-19 dengan menggunakan bahasa Jawa-Pegon. Pada dekade 1960-an, muncul Tafsir *al-Ibrīz* karya KH. Bisri Mustofa yang memiliki karakter sufistik. Penelitian ini kemudian membandingkan antara corak sufistik yang terdapat pada kedua tafsir tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (*comparative research*). Sedangkan jenis penelitiannya adalah kualitatif (*qualitative research*). Hasil dari penelitian ini meliputi persamaan dari tafsir *Fayḍ al-Raḥmān* dan *al-Ibrīz* adalah bahwa penafsiran keduanya bercorak sufi *ishārī*. Namun, dalam beberapa penafsirannya, KH. Sholeh Darat terkadang menggunakan teori-teori *waḥdah al-wujūd* dalam menafsirkan sebuah ayat. Adapun dalam menafsirkan sebuah ayat, KH. Sholeh Darat cenderung lebih rinci daripada penafsiran KH. Bisri Mustofa. Perbedaan yang lain dari kedua tafsir ini juga terletak dari cara penafsir mengungkap makna ayat. KH. Sholeh Darat seringkali menggunakan kalimat "*ma'nā ishārī*" dan menjelaskan secara rinci konsep-konsep tasawuf. Sedangkan KH. Bisri Mustofa tidak memberikan penekanan pada penafsiran sufistiknya dan hanya menafsirkan konsep tasawuf secara singkat.

Keywords: *Al-Tafsīr al-Ṣūfī*, Tafsir *Fayḍ Al-Raḥmān*, Tafsir *al-Ibrīz*.

MOTTO

لَنْ أَغْنِيَكَا سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ : أَوْرَا كَيْغَسِيرَ ٢ سُوحِي وَوَعْ لَنَاغْ نَمَا عَالَمْ
 سَلَائِي إِيجِيَهْ كَلَمْ غَاجِي، مَكْ لَمُونْ تِيغْكَالْ غَاجِي لَنْ رُومَغْسَا وَوسْ جُوكُوفْ
 عِلْمُونِي، أَوْرَا كَرْفْ لِيَانِي مَكْ بَالِي دَادِي بُودُو بَاغْتْ بُودُونِي

Sa'id bin Jubair berkata: “Seseorang akan tetap dinamakan alim selama dia mau belajar. Jika dia tidak lagi mau belajar, sudah merasa cukup dengan ilmunya dan tidak menginginkan ilmu yang lain, maka saat itulah dia kembali menjadi orang yang sangat bodoh.”

(Minhāj al-Atqiyā': 356)



PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Masyayikh beserta para guru di Pondok Pesantren Al-Anwar 3, dosen-dosen di STAI Al-Anwar Sarang, terkhusus beliau Abah Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, serta Bapak Ahmad Najib Buchori yang senantiasa menjadi inspirasi bagi perjalanan saya.
- Dosen Pembimbing skripsi saya, Bapak Mohammad Asif, yang sudah berkenan memberikan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Mu'in dan Ibu Marfu'ah, yang tak henti-hentinya memberi semangat, do'a, serta motivasi bagi penulis.
- Guru saya, Agus M. Aan Syahriyyar Masyhuri yang senantiasa mengiringi langkah kami.
- Sanak saudara, serta teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan yang haq disembah oleh segenap makhluk. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, begitu pula kepada segenap keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Berkat rahmat, petunjuk, dan pertolongan dari Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Corak Sufistik dalam Tradisi Penafisran Al-Qur’an di Jawa: Studi Komparasi Tafsir *Fayḍ Al-Rahmān* dan *Al-Ibrīz*”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak lain. Oleh karena itu, dengan sepuh hati penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya terkhusus kepada:

1. Abah Dr. KH, Abdul Ghofur, MA, selaku Ketua STAI Al-Anwar sekaligus sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang, atas segala curahan ilmu dan didikannya yang telah banyak mengilhami dan menerangi jalan pikir penulis.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir di STAI Al-Anwar Sarang.
3. Bapak Moh. Asif, M.Ud. yang menjadi dosen pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Seluruh dosen di STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Staf perpustakaan STAI Al-Anwar yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyediakan buku-buku referensi yang penulis gunakan.
6. Semua teman saya angkatan VI tahun 2017 STAI Al-Anwar secara umum, dan khususnya rekan-rekan saya di Staff Perpustakaan tahun 2018-2021, Pengurus LPM Garda Pena tahun 2018-2020, serta sahabat-sahabat saya yang membentuk diskusi Forum Ahadan.
7. Dan pihak-pihak lain yang sangat berjasa bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga Allah Swt. membalas amal baik segenap pihak yang berjasa bagi penulis dengan balasan yang terbaik. Penulis berharap, semoga

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang berkenan untuk membaca dan memahaminya.

Rembang, 20 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Syamsul Ma'arif', written over a faint horizontal line.

Syamsul Ma'arif

NIM. 2017.01.01.860

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	V
DAFTAR SINGKATAN	VII
ABSTRAK	VIII
MOTTO	IX
PERSEMBAHAN	X
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis penelitian	11
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisis Data	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN UMUM TAFSIR SUFI (<i>AL-TAFSĪR AL-ŞŪFĪ</i>)	16
A. Definisi dan Perkembangan Tasawuf.....	16
1. Pengertian Tasawuf	16
2. Sejarah Muncul dan Berkembangnya Tasawuf.....	17
3. Pergulatan Sufisme di Nusantara.....	18
B. Tasawuf Sebagai Corak Tafsir Al-Qur'an	21

C. Tinjauan Umum <i>Al-Tafsīr Al-Şūfī</i>	24
1. Pengertian Tafsir	24
2. Pengertian Tafsir Sufistik	26
D. Kategorisasi <i>Al-Tafsīr Al-Şūfī</i>	28
1. <i>Al-Tafsīr Al-Şūfī al-Nazarī</i>	28
2. <i>Al-Tafsīr al-Şūfī al-Faydī</i> atau <i>al-Ishārī</i>	31
3. Perbedaan <i>al-Tafsīr al-Şūfī al-Nazarī</i> dengan <i>al-Tafsīr al-Şūfī al-‘Ishārī</i> 33	
E. Periodisasi <i>Al-Tafsīr Al-Şūfī</i>	34
F. Perdebatan Tentang Tafsir Sufi.....	37
BAB III CORAK SUFISTIK DALAM LINTASAN SEJARAH TAFSIR AL-QUR’AN DI JAWA: DARI BUNDEL NASKAH KAJEN HINGGA TAFSIR AL-IBRĪZ.....	
A. Perkembangan Tafsir al-Qur’an di Nusantara.....	39
B. Perkembangan Tafsir Sufistik di Jawa Nusantara.....	41
C. Perkembangan Tafsir Sufistik di Jawa.....	43
D. Biografi KH. Sholeh Darat dan KH. Bisri Mustofa	54
1. Biografi dan Perjalanan Intelektual KH. Sholeh Darat	54
2. Biografi dan Perjalanan Intelektual KH. Bisri Mustofa	57
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN SUFISTIK DALAM TAFSIR <i>FAYD AL-RAḤMĀN</i> KARYA KH. SHOLEH DARAT DAN <i>AL-IBRĪZ</i> KARYA KH. BISRI MUSTOFA.....	
A. Penafsiran KH. Sholeh Darat dalam Tafsir <i>Fayd Al-Raḥmān</i>	63
1. Surah Al-Baqarah Ayat 173	63
2. Surah Al-Baqarah ayat 45	65
3. Surah Al-Baqarah ayat 165	66
4. Penafsiran Huruf-Huruf <i>Muqaṭṭa’āt</i>	68
B. Penafsiran KH. Bisri Mustofa dalam Tafsir <i>Al-Ibrīz</i>	71
1. Surah Al-‘Ankabūt ayat 45.....	71
2. Surah Yāsīn ayat 12.....	73
3. Surah Al-Taubah ayat 60.....	76

4. Penafsiran Huruf-Huruf <i>Muqatta'āt</i>	78
C. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Sufistik dalam Tafsir <i>Fayḍ Al-Raḥmān</i> dan <i>Al-Ibrīz</i>	79
1. Persamaan Corak Sufistik Tafsir <i>Fayḍ Al-Raḥmān</i> dan <i>Al-Ibrīz</i>	80
2. Perbedaan Corak Sufistik antara Tafsir <i>Fayḍ Al-Raḥmān</i> dan <i>Al-Ibrīz</i> .	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
BIODATA PENULIS	92

